

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Riset yang Digunakan

Judul di dalam pelaksanaan Riset ini ialah pengaruh signifikan antara kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar pada hasil dari belajar untuk PAI dari pebelajar untuk SMK Negeri Se Kota Banjarmasin. Di dalam pelaksanaan Riset ini, pelaksana Riset mempergunakan jenis dari Riset kuantitatif. Riset kuantitatif didefinisikan sebagai suatu Riset yang tidak memprioritaskan dalamnya sebuah data, Riset ini tidak merujuk terhadap seberapa dalam data atau informasi itu, yang paling penting ialah bisa melaksanakan perekaman terhadap data sebanyak mungkin yang didapatkan dari populasi Riset, jadi/sehingga mendapatkan hasil yang dikehendaki.

Metode Riset yang dipergunakan ialah metode Riset campuran, yakni suatu metode Riset dengan cara melaksanakan pengkombinasian antara Riset kuantitatif dan juga Riset kualitatif sekaligus di dalam sebuah aktivitas Riset tertentu, jadi/sehingga didapatkan data yang objektif, reliabel, valid dan juga komprehensif.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Riset

Populasi Riset dalam Riset ini ialah semua pebelajar dari kelas X-XI SMK Negeri Se Kota Banjarmasin dengan jumlah 6.487. Siswa akan dijadikan responden Riset dalam pelaksanaan Riset

2. Sampel Riset

Sampel Riset didefinisikan sebagai sebagian atau parsial dari keseluruhan

¹ Sugiyono (2014). Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D. Jakarta: Alfabeta

objek Riset yang terdapat pada populasi Riset. Di dalam pelaksanaan Riset ini, sampel Riset yang dipergunakan ialah pebelajar untuk kelas X-XI SMK Negeri Se Kota Banjarmasin. Sampel ditentukan dengan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{6487}{1 + 6487 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{6487}{1 + (6487 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{6487}{1 + 64,87}$$

$$n = \frac{6487}{65,87}$$

$$n = 98,48$$

Dibulatkan menjadi 100 orang

C. Data dan Sumber Data

Di dalam pelaksanaan Riset ini, sumber data yang dipergunakan ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Sumber dari data primer di dalam pelaksanaan Riset ini ialah para pebelajar dan juga pendidik untuk mata pelajaran PAI dari SMKN se Kota Banjarmasin.
2. Sumber data sekunder ialah bahwa pelaksana Riset tersebut mendapatkan data dari data atau informasi yang telah tersedia serta memiliki keterkaitan hubungan dengan permasalahan Riset.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan oleh pelaksana Riset, jadi/sehingga metode Riset yang dipergunakan ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Kuesioner

Kuesioner yang disebar tentang pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar pada hasil dari belajar PAI oleh pebelajar yang ada di SMK Negeri di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi didefinisikan sebagai suatu cara guna mendapatkan data atau informasi yang berkenaan dengan hal-hal yang memiliki keterkaitan variabel Riset.

E. Analisis dari Data

1. Teknik Analisis dari Data

Riset ini menggambarkan pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar pada hasil dari belajar PAI dari pebelajar di SMK Negeri Se Kota Banjarmasin menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data atau informasi yang telah dilaksanakan pengumpulan lalu dilaksanakan pengolahan yang tujuannya ialah melaksanakan pengubahan data ke dalam informasi melewati serangkaian tahapan.

a. Penyusunan Data

Sesudah data dilaksanakan pengumpulan dengan mempergunakan kuisisioner, jadi/sehingga data Riset tersebut akan dilaksanakan pengolahan dengan melewati berbagai tahapan sebagaimana di bawah ini:

1) Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti hendak melaksanakan pemeriksaan atau pengamatan berkenaan dengan data yang hendak dilaksanakan Riset dan diperoleh, apakah ada kesalahan atau ketidak terdapat kesalahan di dalam pelaksanaan suatu Riset.

2) Pemberian kode (*Coding*)

Sesudah dilaksanakan penyeleksian data (*editing*), lalu pelaksana Riset menyediakan pemberian kode tertentu untuk masing-masing data yang dilaksanakan pengumpulan, jadi/sehingga memungkinkan untuk melaksanakan penganalisisan data.

3) Pemberian nilai (*Scoring*)

Untuk mengukur pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar pada hasil dari belajar untuk mata pelajaran PAI untuk pebelajar pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin, peneliti akan memberikan skor berikut terhadap jawaban responden:

- a) Setuju Sekali : 5
- b) Setujusaja : 4
- c) Kurang Setuju : 3
- d) Tidak Setuju : 2
- e) Bersangatan Tidak Setuju: 1

1) Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Di dalam pelaksanaan Riset ini, tahapan ini bahwa jawaban dari responden Riset yang sejenis dilaksanakan pengelompokkan dengan teratur dan cermat, lalu dilaksankan penjumlahan dan penghitungan, lalu dilaksankan penulisan ke dalam bentuk tabel tertentu.

b. Klasifikasi Data

Data yang sudah dilaksanakan penyusunan tersebut sudah dilaksanakan pengklasifikasian dalam kelompok yang sudah ditentukan. Lalu data tersebut dilaksanakan penganalisisan di dalam proses komputerisasi ke dalam bentuk tabulasi.

c. Pengolahan Data

Peneliti akan menghitung hasil jawaban kuesioner responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Perentasenya

Σ = Jumlahnya

2. Pengujian dari Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian dari Validitas

Validitas diukur menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 (\Sigma X)^2 \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisienan kolerasinya

ΣX : Jumlah dari Skor item

ΣY : Skor total jumlah dari seluruh pertanyaannya

n : Jumlah total dari responden yang diPengujian dari cobakan

b. Pengujian dari Reliabilitas

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas dari instrumen

k : Banyaknya butiran pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlahnya varians butirnya

σt^2 : Varians Totalnya

2. Pengujian dari Asumsi Klasik

a. Pengujian dari Normalitas

Kriteria dari pengujian dari non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) ialah sebagaimana berikut ini:

- a. Bilamana nilai dari signifikansi up dari 0,05, maka normal.
- b. Bilamana nilai dari signifikansi melebihi kerendahan dari 0,05, maka tidaklah normal

b. Pengujian dari Kemultikoleniaritasan

Pada umumnya, nilai yang dipergunakan untuk memperlihatkan sifat multikoleniaritas ialah nilai VIF lebih kecil dibanding 10 atau nilai *tolerance* besar dari 0.10. jika nilai pengujian dari tersebut memenuhi asumsi yang dikemukakan di atas, sehingga bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa data tersebut tidak terdapat sifat kemultikoleniaritasan yang ada di dalam antar variabel bebas atau independen

c. Pengujian dari Keheteroskedastisitan

Maksud dan Keinginan dari Pengujian dari Keheteroskedastisitan ialah melihat apakah di dalam permodelan regresi dimaksud terdapat ketidaksamaan *varian* yang ada pada/dalam residual dari satu pengamatan tertentu pada pengamatan yang lainnya.

3. Analisis regresi Linier Berganda

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- 1) Y = Hasilnya Belajarnya

- 2) b_1 = Koefisiendari regresinya variabel X_1 (komp.gur PAI)
- 3) b_2 = Koefisien regresinya variabel X_2 (ling.kerja)
- 4) Kompetensinya seorang guru PAI (X_1)
- 5) Lingkungannya kerjanya (X_2)
- 6) e = error / varian yang jadi pengganggu

4. Pengujian dari Analisis Hipotesis

a. Pengujian dari F (Pengujian dari Simultan)

Kriteria untuk pengambilan keputusan ialah sebagaimana berikut :

- a. H_a diterima bilamana F_{hitung} melebihi ketinggian dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi melebihi kerendahan dibanding pada 0,05. Dengan ini berarti bahwa ini berarti bahwa kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin (Y)
- b. H_0 ditolak bilamana F_{hitung} melebihi kerendahan dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk untuk nilai signifikansi melebihi ketinggian dibanding pada 0,05, dengan ini berarti bahwa ini kompetensi guru PAI dan lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin (Y).

b. Pengujian dari t (Pengujian dari Parsial)

PengPengujian dari statistif t intinya ialah untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel bebas atau independen dalam menerangkan atau memprediksi variasi dari variabel terikat atau dependen dengan hipotesis nol (H_0) yang akan dilaksanakan pengPengujian dari apakah nilai parameter (b_i) nilainya ialah nol:

- 1) bilamana nilai prob. $t_{hitung} (Sig.) < t_{tabel}$, jadi/sehingga H_a diterima dan sedangkan H_0 ditolak, ini berarti bahwa variabel independen dari kompetensi guru PAI dan juga variabel independen dari lingkungan belajar tidak memberikan dukungan pada pengaruh pada variabel dependen dari hasil dari belajar untuk PAI dari pebelajar SMK Negeri Se Kota Banjarmasin sin (Y).
- 2) Apabila nilai prob. $t_{hitung} (Sig.) > t_{tabel}$, jadi/sehingga H_a ditolak dan sedangkan H_0 diterima, ini berarti bahwa variabel independen dari kompetensi guru PAI dan juga variabel independen dari lingkungan belajar memberikan dukungan pada pengaruh pada variabel dependen dari hasil dari belajar untuk PAI dari pebelajar SMK Negeri Se Kota Banjarmasin sin (Y).